

Implementasi Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Era Kurikulum Merdeka

Munawir¹, Fitriyatul Laili², Elvaretta Dewi Elvina³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: munawir@uinsa.ac.id¹, 06040724126@student.uinsa.ac.id²,
06040724121@student.uinsa.ac.id³

Corresponding Author: Munawir

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v5i1.5339>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi profesionalisme guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di era Kurikulum Merdeka serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber literatur berupa jurnal ilmiah, buku, dan dokumen yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berpusat pada peserta didik, yang tercermin dari penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap kurikulum, kurangnya sarana dan prasarana, serta minimnya pelatihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru secara berkesinambungan agar pembelajaran SKI dapat berlangsung secara optimal.

Kata Kunci: Profesionalisme guru, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran SKI, Kompetensi Guru

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of teacher professionalism in teaching Islamic Cultural History (ISH) in the Merdeka Curriculum era and identify various obstacles that hinder its implementation. This study used a qualitative approach through library research, reviewing various literature sources in the form of scientific journals, books, and relevant documents. Data collection was conducted through documentation studies, while data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that teacher professionalism plays a crucial role in creating effective, student-centered learning, as reflected in their mastery of pedagogical, professional, social, and personality competencies. Furthermore, the use of technology in learning is a crucial aspect in supporting

the implementation of the Merdeka Curriculum. However, several obstacles remain, such as teachers' limited understanding of the curriculum, a lack of facilities and infrastructure, and a lack of ongoing training. Therefore, efforts to continuously improve teacher competency are needed to ensure optimal ISH learning. Keywords: Teacher professionalism, Independent Curriculum, SKI Learning, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Salah satu faktor utama dalam keberhasilan pendidikan adalah peran guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi aspek yang sangat menentukan dalam tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), peran guru menjadi semakin kompleks karena materi yang disampaikan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan spiritual. Pembelajaran SKI menuntut guru untuk mampu menyampaikan materi secara menarik sekaligus menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru sangat dibutuhkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna (Fadillah dan Achadi 2024). Seiring dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan paradigma pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, serta penguatan karakter. Dalam implementasinya, guru dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Rezeki, Amelia, dan Hajar 2023). Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi kunci utama dalam keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan dalam implementasi profesionalisme guru, khususnya dalam pembelajaran SKI. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep Kurikulum Merdeka secara menyeluruh, kurang optimal dalam memanfaatkan teknologi, serta belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran (Naufal Adzin Wardana, Mochammad, Puji Astutik 2025). Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas mengenai profesionalisme guru dan implementasi Kurikulum Merdeka. Namun, kajian yang secara khusus mengkaji implementasi profesionalisme guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan fokus pada analisis profesionalisme guru dalam pembelajaran SKI di era Kurikulum Merdeka.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas mengenai profesionalisme guru dan implementasi Kurikulum Merdeka. Namun, kajian yang secara khusus mengkaji implementasi profesionalisme guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan fokus pada analisis profesionalisme guru dalam pembelajaran SKI di era Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara

mendalam mengenai implementasi profesionalisme guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di era Kurikulum Merdeka melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Alur penelitian diawali dengan pengumpulan data dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan implementasi Kurikulum Merdeka. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian, keterbaruan (5 tahun terakhir), serta kredibilitas sumber yang digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan mengorganisasi berbagai informasi yang diperoleh dari literatur. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan secara sistematis (Dahal 2025). Selain itu, dalam proses analisis, peneliti juga melakukan interpretasi terhadap berbagai temuan yang diperoleh untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi profesionalisme guru dalam pembelajaran SKI. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian (Rezeki, Amelia, dan Hajar 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di era Kurikulum Merdeka memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari upaya guru dalam merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka (Fadillah & Achadi, 2024).

Secara konseptual, profesionalisme guru berkaitan erat dengan penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, sedangkan kompetensi profesional memungkinkan guru menguasai materi secara mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa profesionalitas guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi kurikulum (Wardana & Astutika, 2025).

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam profesionalisme guru di era Kurikulum Merdeka. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran SKI agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan teknologi ini terbukti dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Rezeki, Amelia, & Hajar, 2023).

Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasi profesionalisme guru. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka, keterbatasan sarana dan prasarana, serta minimnya pelatihan yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa implementasi kurikulum baru seringkali menghadapi tantangan dalam tahap adaptasi (Pujiarti et al. 2023)

Jika dibandingkan dengan penelitian lain, hasil kajian ini menunjukkan kesamaan bahwa profesionalisme guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki kekhususan pada konteks pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan nilai karakter dan spiritual peserta didik. Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan, workshop, maupun pengembangan diri berbasis teknologi agar pembelajaran SKI dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di era Kurikulum Merdeka. Profesionalisme tersebut tercermin dalam penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran, termasuk dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman terhadap kurikulum, kurangnya fasilitas, serta minimnya pelatihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan profesionalisme guru secara terus-menerus melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta dukungan dari berbagai pihak agar pembelajaran SKI dapat berjalan secara optimal dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahal, Niroj. 2025. "Qualitative data analysis : reflections , procedures , and some points for consideration." *30 September 2025*.
- Fadillah, Muti, dan Muh Wasith Achadi. 2024. "Analisis Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Kependidikan* 13(2): 2647–56.
- Naufal Adzin Wardana, Mochammad, Puji Astutik, Anita. 2025. "Pentingnya Profesionalitas Guru Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Education and Learning Journal* 6(1): 10–21.
- Pujiarti, Endang, Friska Deliana Purba, Kartika Dewi Ahmadi, dan Sri Mulya. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 4(1): 11–18. doi:10.30596/jppp.v4i1.13586.
- Rezeki, Sri, Sindi Amelia, dan Ibnu Hajar. 2023. "Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIP YLPI Pekanbaru." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 5: 385–90.